

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PAPER TOYS PADA ANAK USIA
SEKOLAH UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
PEMBERIAN INJEKSI INTRAVENA DENGAN DIAGNOSA MEDIS
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

(STUDI KASUS)



Oleh :

JUNIFA FAHRUL RAHMAWATI

NPM: 2125050019

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PAPER TOYS PADA ANAK USIA
SEKOLAH UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
PEMBERIAN INJEKSI INTRAVENA DENGAN DIAGNOSA MEDIS
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

(STUDI KASUS)

**Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri**



Oleh :

JUNIFA FAHRUL RAHMAWATI

NPM: 2125050019

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2024**

Lembar Persetujuan

Tugas Akhir Oleh:

JUNIFA FAHRUL RAHMAWATI
NPM : 2125050019

Judul

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PAPER TOYS PADA ANAK USIA
SEKOLAH UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
PEMBERIAN INJEKSI INTRAVENA DENGAN DIAGNOSA MEDIS
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi
D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2024

Pembimbing I



Siti Aizah, S. Kep., Ns. M. Kes
NIDN. 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S. Kep., Ns. M. Kes
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

Junifa Fahrul Rahmawati

NPM : 2125050019

Judul

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PAPER TOYS PADA ANAK USIA
SEKOLAH UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
PEMBERIAN INJEKSI INTRAVENA DENGAN DIAGNOSA MEDIS
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

(STUDI KASUS)

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 11 Juli 2024

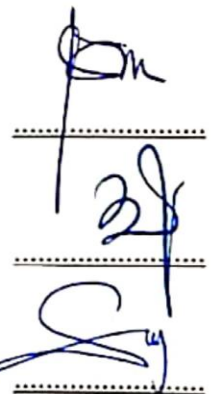
Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns.

3. Penguji II : Susi Erna Wati, S.Kep. Ns., M.Kes.



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junifa Fahrul Rahmawati
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 10 Agustus 2001
NPM : 2125050019
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Junifa Fahrul Rahmawati

NPM. 2125050019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Berani bermimpi, gigih meraihnya
2. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”(Qs. Al-insyirah 5-6)

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kepada Ayah dan Ibu saya yang senantiasa memberikan semangat dan penuh perjuangan dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk saya.
3. Kepada Ibu Siti Aizah S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
4. Kepada Ibu Susi aernawati, S.Kep. Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
5. Kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII Keperawatan yang telah memberikana banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
6. Kepada saudara saya yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, suka cita, hingga tangisan saya
7. Kepada para sahabat saya yang bersedia mengulurkan tangan dan memberikan pelukannya
8. Kepada seseorang yang pernah menemani dan menyemangati dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Dan kepada orang-orang baik yang pernah hadir dalam kehidupan saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku ketua program studi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes selaku Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.
5. Siti Aizah, S. Kep., Ns. M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Erna Wati, S. Kep., Ns. M.Kes selaku Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Yuyun Kristina, S. Pd., S. Kep., Ns selaku Kepala Ruang Galuh RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.
8. Agustin Suci Herlina, AMK selaku CI Ruang Galuh RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.

9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada responden dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 30 April 2024



JUNIFA FAHRUL RAHMAWATI

NPM: 2125050019

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Pemberian Obat Injeksi Intravena	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi	Error! Bookmark not defined.
1. Indikasi Pemberian obat Intravena.....	Error! Bookmark not defined.
3. Lokasi Penyuntikan IV	Error! Bookmark not defined.
4. Kelebihan dan Kekurangan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Anak Sekolah	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep Ansietas	Error! Bookmark not defined.
3. Konsep Asuhan Keperawatan Ansietas	Error! Bookmark not defined.
4. Konsep bermain Paper Toys.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B.	Subyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Fokus Studi.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
H.	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
J.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C.	Keterbatasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemberian obat injeksi melalui infus.....	9
Gambar 2.2 Lokasi penyuntikan di vena tangan ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Lokasi pemberian obat injeksi Intravena di lengan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Pathway Ansietas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 Kerangka balok animasi Paper Toys.....	34
Gambar 2.6 Kerangka animasi robot Paper Toys.....	35
Gambar 2.7 Hasil 3d animasi Paper Toys.....	36
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tingkat Kecemasan sebelum diberikan Terapi Bermain Paper Toys Pada An. A dan An. R	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tingkat Kecemasan Setelah diberikan terapi bermain Paper Toys pada An. A dan An. R.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tingkat Kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi bermain Paper Toys	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SOP Injeksi Intravena	Error! Bookmark not defined.
Table 3.1 SOP Terapi Paper Toys Pada Anak Usia Sekolah.....	39
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Sebelum dilakukan terapi bermain Paper Toys.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Sebelum dilakukan terapi bermain Paper Toys.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Dalam Penelitian Responden **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 SOP Terapi Bermain Paper Toys Pada Anak **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Tingkat Kecemasan Pada Anak **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6 Surat Izin Rumah Sakit.....71

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan.....72

ABSTRAK

Junifa Fahrul Rahmawati. Penerapan Terapi Bermain Paper Toys Pada Anak Usia Sekolah Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akibat Pemberian Injeksi Intravena Dengan Diagnosa Medis Fever di RSUD Gambiran Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Fever adalah keadaan dimana suhu tubuh mengalami kenaikan terus menerus dan dikatakan demam apabila suhu $37,6^{\circ}\text{C}$ - 40°C yang disebabkan oleh agen mikrobiologi, maka untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut anak harus menjalani hospitalisasi. Salah satu tindakan invasif di rumah sakit yaitu pemberian injeksi intravena, dimana prosedur suntikan obat atau cairan yang dimasukkan ke dalam vena ini dilakukan setiap hari sehingga akan menimbulkan kecemasan bagi anak. Kecemasan akan menyebabkan anak menjadi tidak kooperatif dan sulit diajak bekerjasama dengan petugas kesehatan. Tujuan terapi ini untuk menganalisis tingkat kecemasan anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain *Paper Toys*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah dua responden yang mengalami kecemasan dengan diagnosa medis fever. Alat ukur kecemasan menggunakan lembar kuisisioner SCAS-Child yang dimodifikasi peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat penurunan tingkat kecemasan pada kedua responden. Sebelum dilakukan terapi bermain dengan kategori cemas berat dan sedang, kemudian setelah dilakukan terapi bermain *Paper Toys* menunjukkan penurunan kecemasan dengan kategori cemas ringan.

Dapat disimpulkan bahwa terapi bermain *Paper Toys* efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah. Penurunan tingkat kecemasan diakibatkan terapi bermain yang digunakan dapat menarik perhatian anak sehingga perhatian dapat teralihkan dan mengurangi tingkat kecemasan.

Diharapkan terapi ini bisa diimplementasikan kepada pasien untuk mengurangi tingkat kecemasan anak akibat tindakan injeksi intravena.

Kata Kunci : Terapi bermain Paper Toys, Kecemasan, Terapi Injeksi Intravena, Fever.

ABSTRACT

Junifa Fahrul Rahmawati. Application of Paper Toy Play Therapy in School Age Children to Reduce Anxiety Levels Due to Intravenous Injections with a Medical Diagnosis of Fever at Gambiran Regional General Hospital, Kediri City, Final Project, Associate's Degree of Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Fever is a condition where the body temperature continues to rise and is said to be a fever if the temperature is 37.6 °C - 40 °C which is caused by microbiological agents, so to prevent further complications the child must undergo hospitalization. One of the invasive procedures in hospitals is giving intravenous injections, where the procedure of injecting drugs or fluids into a vein is carried out every day so that it will cause anxiety for the child. Anxiety will cause the child to become uncooperative and difficult to collaborate with health workers. Aim. This therapy is to analyze the anxiety level of school-aged children due to intravenous injection before and after Paper Toys play therapy.

This research uses a descriptive method with a case study approach. The subjects in this study were two respondents who experienced anxiety with a medical diagnosis of fever. The anxiety measuring tool uses the SCAS-Child questionnaire sheet which was modified by researchers.

The results of this study showed that there was a decrease in anxiety levels in both respondents. Before the play therapy was carried out in the severe and moderate anxiety categories, then after the Paper Toys play therapy was carried out, it showed a decrease in anxiety in the mild anxiety category.

It can be concluded that Paper Toys play therapy is effective in reducing anxiety levels in school-aged children. The decrease in anxiety levels is due to the play therapy used which can attract the child's attention so that attention can be diverted and reduce anxiety levels.

It is hoped that this therapy can be implemented in patients to reduce the child's anxiety level due to the action

Keywords: Paper Toy play Therapy, Anxiety, Intravenous Injection Therapy, Fever.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Demam merupakan keadaan ketika individual mengalami atau berisiko mengalami kenaikan suhu tubuh terus menerus. Suhu tubuh dapat dikatakan normal apabila suhu 36,5 °C – 37,5 °C, demam dengan suhu 37,6 °C- 40 °C. Pada perkembangan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan demam menghilang sesudah masa yang pendek (Ismoedijanto, 2016) dalam (Santoso & Cahyani, 2022). Demam disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamur, atau parasit), penyakit autoimmune, keganasan, ataupun obat- obatan (Evyana, 2018)

Demam pada anak menjadi pusat perhatian bagi orang tua khususnya ibu, karena adanya dampak merugikan dapat timbul jika demam tidak diatasi dengan tepat. Penanganan demam yang biasa dilakukan oleh orangtua adalah kompres, pemberian antipiretik, dan memberikan minum yang banyak pada anak yang sedang demam. Selain itu orang tua perlu memperhatikan tingkat kecemasan pada anak saat mendapatkan terapi dari rumah sakit salah satunya yakni prosedur pemberian obat injeksi melalui infus. (Tae, F., & Astarani, K. 2014).

Anak yang dirawat di rumah sakit seringkali merasakan nyeri, terutama ketika dilakukan injeksi Intravena. Rasa nyeri tersebut dapat menimbulkan trauma pada anak dan dapat menyebabkan kecemasan serta stres. Anak yang mengalami kecemasan akibat prosedur tindakan

akan menunjukkan reaksi perilaku negatif seperti lebih agresif, tidak kooperatif, dan bermusuhan. Apabila prosedur ini terus berlanjut, maka akan mengganggu proses tumbuh kembang anak (Sureskiarti & Brutu, 2017).

Pada tahun 2021, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahunnya terdapat sekitar 100-400 juta infeksi demam secara global. mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Di Jawa Timur terdapat 2-3% dari 100 anak pada tahun 2014-2015 anak yang mengalami demam (Prastyo, 2017). Data Di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2021 menunjukkan total 44 anak mengalami fever dan viral infection, pada tahun 2022 terdapat 129 anak mengalami fever dan viral infection dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan total 42 anak yang mengalami fever dan virus infections, Data di Indonesia menunjukkan Prevalensi anak yang mengalami kecemasan saat pemberian injeksi intravena mencapai 75 %. dari survei ekonomi Nasional sebesar 30,82% penduduk Indonesia yang di perkirakan dari 35 per 100 anak mengalami kecemasan saat melakukan perawatan di rumah sakit. Untuk melihat respon hospitalisasi terjadi anak usia sekolah didapatkan bahwa 77% anak mengatakan nyeri serta takut saat dilakukan injeksi intravena (Henretig, 2021).

Penyebab terjadinya demam yakni kenaikan set point oleh infeksi atau oleh adanya ketidakseimbangan antara produksi panas dan pengeluarannya. Demam pada infeksi terjadi akibat mikro organisme merangsang makrofag atau PMN membentuk PE (faktor pirogen

endogenik) seperti IL-1, IL-6, TNF (tumor necrosis factor), dan IFN (interferon). Zat ini bekerja pada hipotalamus dengan bantuan enzim cyclooxygenase pembentuk prostaglandin. Prostaglandin-lah yang meningkatkan set point hipotalamus.. (Henretig FM Dalam: Fleisher GR, Ludwig S,). Anak yang mengalami kondisi demam tinggi tentunya akan di rawat di rumah sakit sehingga anak akan mengalami krisis dan menimbulkan kecemasan karena merasakan perubahan seperti status kesehatan atau kebiasaan sehari-hari yang berada di lingkungannya terutama saat pemberian injeksi intravena (H. Herman, D. Novrianda, and M. A. P. Putri 2018). Dampak apabila demam tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat maka demam dapat membahayakan keselamatan anak sehingga dapat menimbulkan komplikasi lain seperti kejang dan penurunan kesadaran. Kejang yang berlangsung lebih dari 15 menit dapat mengakibatkan apnea, hipoksia, hipoksemia, hiperkapnea, asidosis laktat, hipotensi, menyebabkan kelainan anatomis di otak sehingga terjadi epilepsy dan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu (Wardiyah et al., 2016).

Terapi bermain adalah suatu bentuk aktivitas yang menyenangkan karena dengan bermain anak bisa mengatasi perasaan tidak menyenangkan yang di rasakan namun harus tetap memperhatikan kondisi anak. Pada saat bermain anak tidak hanya mengeluarkan tenaga secara fisik namun juga menggunakan emosi, perasaan dan pikiran maka secara otomatis kecemasan akan berkurang Paper toys adalah salah bentuk permainan berupa bahan dasar kertas yang dicetak dalam berbagai ukuran

yang didesain untuk sebuah hasil atau produk berupa bentukan dua maupun tiga dimensi seperti bangun ruang dengan mendesain jaring-jaring bangun ruang sehingga menghasilkan karakter yang diharapkan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dengan waktu 4 kali pertemuan dengan waktu 30 menit setiap pertemuan menggunakan dua macam bentuk dan anak mampu melipat kertas dengan berbagai macam bentuk dan dapat mengekspresikan imajinasi lewat hasil mainan yang dibuat sendiri, sehingga kemampuan anak lebih meningkat dengan baik. (Anggi, 2014). Objek yang dibuat paper toys secara general meliputi hampir semua benda yang ada di dunia, miniatur dalam bentuk kertas, ada yang kendaraan, bangunan, manusia, binatang, karakter game (Herwindityo, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak akibat pemberian injeksi intravena dengan judul “Penerapan Terapi Bermain *Paper Toys* Pada Anak Usia Sekolah Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akibat Pemberian Injeksi Intravena Dengan Diagnosa Medis *Fever* Di RSUD Gambiran Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumusannya adalah “Apakah terapi bermain *Paper Toys* dapat mengurangi tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena dengan diagnosa medis *Fever* Di RSUD Gambiran Kota Kediri ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kecemasan akibat pemberian injeksi intravena pada anak usia sekolah yang mengalami masalah ansietas dengan diagnosa medis *Fever* sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain *paper toys*.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena dengan diagnose *Fever* sebelum dilakukan terapi bermain *Paper Toys*.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena dengan masalah *Fever* sesudah dilakukan terapi bermain *Paper Toys*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah studi pustaka tentang metode terapi bermain *Paper Toys* untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang manfaat terapi bermain *Paper Toys* untuk mengurangi Tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pemberian injeksi intravena dengan diagnose medis *Fever*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa UN PGRI Kediri program studi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan komprehensif tentang penerapan terapi bermain *Paper Toys* pada anak usia sekolah untuk mengurangi Tingkat kecemasan akibat pemberian injeksi intravena.

c. Bagi Klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan penyakit *fever* dengan masalah keperawatan ansietas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehsani, Z, Ehsani, H.M. 2014. Effect of Quality and Price on Customer Satisfaction and Commitment in Iran Auto Industry. *International Journal of Service Science, Management and Engineering*. Volume 1, No.5.
- Endah, S. ; N. ; N. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Mengalami Tindakan Invasif di Ruang Anak RSUD dr. R. Saedjono Selong Lombok Timur. *Prima Jurnal*, 4(2), 25–42.
- Evyana, Y. (2018). Asuhan Keperawatan Penerapan Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Di Puskesmas Kedungmundu Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang). Tersedia <http://repository.unimus.ac.id/2994/>
- Henretig FM. Fever. Dalam: Fleisher GR, Ludwig S, penyunting. *Textbook of pediatric emergency medicine*; edisi ke-3. Baltimore: Williams dan Wilkins, 1993;h.2021
- Herman, H., Novrianda, D., Putri, M.A.P., 2018. Pengaruh Intervensi Pelibatan Keluarga Terhadap Kecemasan Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016. *NERS J. Keperawatan* 13, 78–85.
- Herwindityo, A 2009, *Perancangan Education Toys Tentang pengenalan Tokoh- Tokoh Pahlawan Nasional Indonesia Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. Diakses tanggal 12 Desember 2012 pukul 16.30 WIB, <<http://digilib.its.ac.id/detil.php?id=11945>>.
- Imajudin, M., Galih, Y. Y., & Purwaningsih, P. (2020). *Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Meta Analisis*. 1–10.
- Ismoedijanto, I. (2016) “Demam pada Anak,” *Sari Pediatri*, 2(2), hal. 103. doi: 10.14238/sp2.2.2000.103-8.
- Kemalasar P, N. (2019). Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Obesitas di SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan. *Universitas Sumatera Utara*, 8(5),55.
- Kusmawati, D. (2019). Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan saat hospitalisasi pada pasien anak

usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang safir santosa hospital bandung kopo. *Universitas Bhakti Kencana*, 2, 25–29.

- Lentera Kecil. (2018, 03 Agustus). *Mengenal Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 27 Juni 2024, dari <https://lenterakecil.com/mengenal-karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>
- Oktiawati, A., Khodijah, Setyaningrum, I., & Dewi, R. C. (2017b). *Teori Dan Konsep Keperawatan Pediatri*. Jakarta.
- Ozdemir M. (2014). Akif, Karakukeu M, Per H, Unal E, Gumus H, Patiroglu T. Late-type vitamin K deficiency bleeding : experience from 120 patients. *Childs Nerv Syst*. 2012;28:247-251.
- Padila, P., Andri, J., Andrianto, M. B., Sartika, S., & Oktaviyani, Y. (2022). Educational Play Snakes and Stairs Can Overcome Anxiety in Children's Hospitalization. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.31539/josing.v3i1.3775>
- Pardede, J. A. (2020). *Kesiapan Peningkatan Perkembangan Anak Usia Sekolah*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p6vae>
- Pernomo, D. I. S. H., & Prawesti, D. (2017). Penurunan Stress Hospitalisasi pada Anak Prasekolah dengan Terapi Bermain di Rs.Baptis Kediri. *JURNAL STIKES RS Baptis Kediri*, 10
- PPNI (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI
- Samiudin (2017) 'Pentingnya Memahami Perkembangan Anak', 12(1), pp. 1–9.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). Penurunan tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain. *JKI (Jurnal KonselingIndonesia)*, 3(1) : 9-12.
- Saputro, H. (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Penalaksanaannya*. FORIKES.

- Setiyaningrum, E. 2017. Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Tahun. Endo Media Pustaka. Sidoharjo.
- Solikhah, U. M. I., Magister, P., Keperawatan, I., Anak, K. K., & Keperawatan, F. I. (2011). *Pengaruh therapeutic...*, Umi Solikhah, FIK UI, 2011.
- Sureskiarti, E., & Brutu, M. M. (2017). Perbedaan Kecemasan Anak Usia Prasekolah Pada Tindakan Injeksi Dengan Diterapkan Dan Tanpa Diterapkan Pemakaian Rompi Bergambar Di Ruang Melati Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(1), 106-115
- Sutrisno, S., Widodo, G. G., & Susanto, H. (2017). Kecemasan Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Informasi Saat Pemberian Obat Injeksi. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.42>
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677–685. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>
- Spence, SH, Rapee, R., McDonald, C., & Ingram, M. (2001). Struktur gejala kecemasan pada anak prasekolah. *Penelitian dan Terapi Perilaku*, 39 (11), 1293–1316. [https://doi.org/10.1016/s0005-7967\(00\)00098-x](https://doi.org/10.1016/s0005-7967(00)00098-x)
- Tae, F., & Astarani, K. (2014). Partisipasi Orang Tua Dalam Meminimalkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Stikes Vol.7 No.2*.
- Wardiyah. et. Al. 2016 Tentang : Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam Di Ruang Alamanda RSU Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, *jurnal keperawatan muhamadiyah*.
- Wang, Wen-hung et al. 2019. “International Journal of Infectious Diseases A Clinical and Epidemiological Survey of the Largest Dengue Outbreak in Southern Taiwan in 2015.” *International Journal of Infectious Diseases* 88:88–99. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2019.09.007>.